

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal bagi tercapainya tujuan perusahaan (Hadari Nawawi 2003:42). Bekerja merupakan suatu tuntutan yang mendasar bagi setiap masyarakat saat ini. Memiliki kondisi diri yang sehat, baik secara fisik maupun secara psikis merupakan keinginan dari setiap manusia. Dengan kondisi yang baik yang akan membantu untuk melakukan segala sesuatu aktivitas dengan optimal, misalnya saja berorganisasi dan bekerja. Setiap individu dipersiapkan sedini mungkin untuk bisa produktif.

Lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia yang berada didalamnya dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat berdampak dalam waktu yang lama, demikian juga dengan lingkungan kerja yang buruk akan mengakibatkan sulitnya memperoleh sistem kerja yang efektif dan efisien. Lingkungan kerja yang aman dan sehat terbukti berpengaruh terhadap produktivitas (Ardana 2012:208). Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Stres kerja adalah suatu keadaan yang dialami oleh individu dalam menghadapi sebuah peluang, kendala, atau tuntutan yang hasilnya dianggap

tidak pasti namun penting (Robbins 2007:793). Stres didalam bekerja dapat menimbulkan beberapa hal, yakni : akibat subjektif (kegelisahan, kebosanan), akibat perilaku (emosi tidak stabil), akibat kognitif (kurang bisa mengambil keputusan), akibat fisiologis (naiknya tekanan darah), serta akibat keorganisasian (menyebabkan kinerja menjadi rendah).

Gaya kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam membantu, mengerahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang dapat menghasilkan kinerja pegawai yang mewujudkan tujuan tersebut. Miftah Thoha (2010:9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas organisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut Robbins (2002:36) kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap perkerjaannya. Terdapat tiga dimensi penting kepuasan kerja, yaitu kepuasan kerja adalah respon emosional terhadap situasi kerja, kepuasan kerja diartikan sebagai seberapa baik hasil yang diperoleh memenuhi harapan, kepuasan kerja menyajikan perhatian atau attitude yang berkaitan dengan pekerjaan.

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo berkomitmen menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Juga program yang menyentuh masyarakat antara lain,

layanan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL APBN, APBD), loket online, pengaduan masyarakat melalui media sosial, monitoring evaluasi berkelanjutan dan, manajemen media dengan strategi komunikasi untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan inovasi perubahan yang telah diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menguji dengan mengambil judul **Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap stres kerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo?
4. Apakah kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap kinerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk menganalisis stres pengaruh kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan sumber informasi pengetahuan tentang Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan lingkungan kerja, stres kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa jurusan ekonomi manajemen untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam

menentukan kebijakan secara tepat pada pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sukoharjo.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi referensi pengetahuan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sejenisnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang lingkungan kerja, stress kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kinerja pegawai, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil penelitian yang dibahas sebelumnya, keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.